

**PENGEMBANGAN AGROWISATA SAPI PERAH CEPOGO
SEBAGAI WISATA EDUKASI DI KABUPATEN BOYOLALI
JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun oleh :

Nama : Dara Kusuma Syahid

NIM : 141345

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata-Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO

(STIPRAM) YOGYAKARTA

2018

ARTIKEL ILMIAH
PENGEMBANGAN AGROWISATA SAPI PERAH CEPOGO
SEBAGAI WISATA EDUKASI DI KABUPATEN BOYOLALI
JAWA TENGAH
ABSTRACT

Dara Kusuma Syahid, 141345
S1 Hospitality

Dara Kusuma Syahhid, 141345
S1 Hospitality

Sapi Perah Cepogo Agrotourism is one of Agro-tourism in Boyolali Regency Central Java Province located on the slopes of Mount Merapi-Merbabu. This research aims to identify the role of local community, the implementation of educational tourism concept and the strategy in the development of Sapi Perah Cepogo Agrotourism.

The type of method of this research use qualitative method by the research methodology uses questioner, interview, observation and documentation. And analysis data used is SWOT Analysis.

The results of the author research obtained that there is no regulation governing the development of this Agro-tourism. However, the role of the local community clearly visible through the support by them. The implementation of alternative tourism with educational tourism concept is very appropriate to be developed. For that It's needed a strategy in its development such as cooperation with the government, guidance of tourism to the local community, tourism planning more directed, and optimal promotion.

Agrowisata Sapi Perah Cepogo merupakan salah satu Agrowisata di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah yang terletak di lereng Gunung Merapi-Merbabu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran masyarakat setempat, penerapan konsep wisata edukasi serta strategi dalam pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan Metodologi penelitian yakni kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yaitu Analisis SWOT.

Dari hasil penelitian Penulis di peroleh bahwa belum ada regulasi yang mengatur pengembangan Agrowisata ini. Namun, peran masyarakat sangat terlihat jelas melalui dukungan yang diberikan masyarakatnya. Penerapan wisata alternatif dengan konsep wisata edukasi sangat tepat untuk dikembangkan. Untuk itu diperlukan strategi dalam pengembangannya seperti kerjasama dengan pemerintah, pembinaan pariwisata terhadap masyarakat setempat, perencanaan pariwisata yang lebih terarah, serta promosi yang optimal.

Keywords: Tourism Development, Community, Government

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Masyarakat, Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri di Indonesia. Pariwisata di Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar bila dikembangkan. Peluang tersebut ditunjang dengan kondisi alam Indonesia yang terdiri dari keindahan pegunungan dan lautan yang luas. Dengan meningkatnya beragam atraksi wisata yang ada di Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang cukup digemari oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Selain Indonesia terkenal sebagai negara kepulauan yang mempunyai keanekaragaman atraksi wisata bahari, Indonesia juga terkenal dengan daerah pegunungan dan perbukitan yang indah. Selain menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, pariwisata juga dapat menjadi pendorong dalam sektor pembangunan lainnya, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lain-lain. Sehingga pariwisata dapat disebut menciptakan “*multiplier effect*” atau suatu kegiatan wisata yang dapat memacu timbulnya kegiatan lain yang mampu mengerakan berbagai bidang. Dalam bidang pariwisata sektor pertanian termasuk dalam jenis agrowisata. Potensi agrowisata di Indonesia sangat cocok dikembangkan mengingat Indonesia memiliki keunggulan dalam sektor pertaniannya.

Agrowisata sebagai salah satu usaha bisnis di bidang pertanian dengan memanfaatkan kawasan pertanian (pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan hortikultur) yang di tata secara teratur menjadi sebuah kawasan wisata dengan menekankan pada penjualan jasa kepada konsumen. Bentuk jasa tersebut dapat berupa keindahan, ketentraman, dan pendidikan.

Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian, bilamana ditata secara baik dan ditangani secara serius dapat mengembangkan daya tarik wisata bagi satu daerah tujuan wisata. Dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian

dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi. Upaya pengembangan agro wisata pedesaan yang memanfaatkan potensi pertanian, dan melibatkan masyarakat pedesaan, dapat berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat selaras dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata (community based tourism). Dengan berkembangnya agrowisata di suatu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah daerah.

Salah satu Agrowisata yang mulai berkembang adalah Agrowisata Sapi Perah Cepogo. Agrowisata ini terletak di Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Tepatnya dilereng Gunung Merapi bagian timur. Agrowisata ini terkenal dengan potensi keindahan alam Gunung Merapi dengan kekayaan sektor pertanian dan peternakannya. Agrowisata ini didukung tidak hanya dengan banyaknya peternakan sapi perahnya tetapi juga dengan potensi pertanian yang maju sehingga keduanya sangat mendukung pengembangan agrowisata ini.

Dalam perkembangannya saat ini kebutuhan produksi susu segar peternakan sapi di Indonesia masih terbilang rendah dan selebihnya untuk memenuhi kebutuhan susu masih harus mengimpor dari negara lain. Rendahnya produksi susu segar itu antara lain disebabkan oleh rendahnya harga jual susu. Harga susu di Indonesia lebih rendah dibanding harga susu di negara tetangga. Hasil yang tidak menjanjikan itu membuat banyak peternak memilih mencari pekerjaan lain yang lebih menguntungkan. Sehingga mengakibatkan berkurangnya peminat peternak sapi perah. Selain itu juga disebabkan oleh masih banyaknya generasi muda dan masyarakat yang saat ini kurang berminat menjalankan usaha ini karena minimnya pengetahuan secara langsung tentang bagaimana budidaya ternak sapi ini untuk dijalankan. Padahal sebenarnya agribisnis peternakan sapi memiliki peluang yang sangat menjanjikan apabila dikelola dengan baik dan secara inovatif.

Oleh karena itu agribisnis peternakan ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi usaha peternakan sapi perah di dalam negeri agar secara bertahap dapat memenuhi kebutuhan bahan baku susu dari dalam negeri.

Jika melihat potensi pengelolaan peternakan sapi perah pada saat ini sangat mungkin untuk dikembangkan, dan mengingat sebagian besar mata pencaharian di beberapa Kecamatan Boyolali adalah sebagai petani dan peternak sapi perah, maka dari itu melalui agrowisata sapi perah Cepogo ini dapat menjadi upaya peningkatan produksi susu segar yang bermutu dan berdaya saing.

Upaya tersebut juga harus didukung oleh peningkatan peminat peternak sapi perah untuk menambah pemahaman dalam pengelolaan peternakan sapi perah sehingga perlu adanya tempat atau wadah untuk memberikan pengarahan bagaimana proses pembibitan dan pengembangan ternak dengan cara yang menyenangkan. Konsep pengembangannya adalah melalui agrowisata susu perah Cepogo yang sudah ada dan dapat diwujudkan menjadi wisata alternatif yang menawarkan konsep wisata edukasi seputar proses pengolahan susu dari tahap peternakan hingga menjadi susu olahan yang berpotensi untuk menunjang eksistensi tempat pengolahan susu itu sendiri dan memberikan ilmu serta pengalaman bagi wisatawan saat berkunjung di Agrowisata ini. Selain itu melalui upaya ini akan berdampak pada pelestarian budidaya peternakan sapi perah karena akan meningkatkan kualitas sektor peternakan sapi di daerah setempat maupun wilayah lain untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan dalam bidang peternakan yang juga dapat memacu pelestarian lingkungan untuk menunjang keberadaan sektor ini. Melalui konsep ini diharapkan pula dapat memberikan edukasi sekaigus rekreasi yang mampu menarik kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk lebih mengenal Agrowisata Sapi Perah Cepogo di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah.

Untuk saat ini Agrowisata Sapi Perah Cepogo belum didukung dengan fasilitas yang memadai dan kurang menunjang untuk kegiatan wisatanya. Sehingga masih perlu dilakukannya sinergitas yang kuat antara peningkatan

kualitas pengelolaan peternakan sapi perah Cepogo dengan penerapan kepariwisataan di Agrowisata Sapi Perah Cepogo. Apabila keduanya dikembangkan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi masyarakat di daerah setempat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan agrowisata dengan judul penelitian “Pengembangan Agrowisata Susu Perah Cepogo Sebagai Wisata Edukasi di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian. Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap Pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?
2. Bagaimana upaya penerapan wisata edukasi pada Agrowisata Sapi Perah Cepogo di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?
3. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata di Agrowisata Sapi Perah Cepogo di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo sebagai sebuah wisata alternatif yang mengedukasi. Penelitian ini mengarah kepada penerapan konsep wisata edukasi

dengan pengelolaan yang tepat agar mewujudkan kegiatan pariwisata yang berkelanjutan.

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yang dilakukan di Agrowisata Sapi Perah di Kabupaten Boyolali antara lain:

1. Menjelaskan peran masyarakat terhadap pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
2. Menjelaskan konsep pengembangan wisata edukasi yang dapat diterapkan di Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
3. Menjelaskan strategi pengembangan pariwisata di Agrowisata Sapi Perah Cepogo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan beberapa manfaat penulisan dari Proposal Artikel Ilmiah diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, serta penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman. mengenai cara meneliti Pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo secara kualitatif.
- b. Menambah wawasan dalam memberikan gagasan dalam mengembangkan potensi wisata di Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
- c. Menambah rasa ingin tahu tentang informasi Agrowisata di suatu daerah.
- d. Dapat menjalin hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait melalui komunikasi secara langsung.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan Ilmu Pariwisata terkait dengan jenis wisata alternatif dalam bidang agrowisata di sektor peternakan.
- b. Dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai referensi mengenai Agrowisata khususnya di sektor peternakan.

3. Bagi Lembaga Pemerintah

- a. Sebagai masukan serta saran kepada Pemerintah terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Boyolali agar dapat lebih memperkenalkan Agrowisata Sapi Perah yang memiliki potensi lebih yang dapat dikembangkan sehingga bisa dijadikan salah satu wisata alternatif saat berkunjung di Kabupaten Boyolali.
- b. Sebagai masukan untuk mendorong perkembangan industri pariwisata agar bisa memberikan contoh untuk daerah lainnya yang berpotensi untuk berkembang menjadi tempat agrowisata peternakan.
- c. Dapat membantu pihak pemerintah dalam menggali potensi wisata edukasi yang dapat diterapkan di Agrowisata Sapi Perah Cepogo.

4. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai Agrowisata yang ada di Kabupaten Boyolali kepada pembaca dan menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan mengenai referensi makanan yang dapat dicari ketika berwisata di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.